



Sosialisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap Pengolahan Data pada Laporan Eksternal dan Internal di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2025

Mei Sryendang Sitorus¹, Valentina², John Barker Liem³, Yanda Ardanta⁴,
Theresia Hutasoit⁵, Cosmas Samuel Daeli⁶, Ali Sabela Hasibuan⁷, Zulham
Andi Ritonga⁸, Erlindai⁹, Johanna Christy¹⁰

Prodi Sarjana Terapan Manajemen Infokes, Universitas Imelda Medan^{1,5,6}
Prodi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan^{3,4,7,8,9,10}
Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Binalita Sudama Medan²
e-mail: meisitorus51@gmail.com

Abstrak

SIMRS di RSUD Imelda Pekerja Indonesia telah ada sejak tahun 2015, tetapi sistem tersebut belum dimanfaatkan sebagai sumber utama sistem pelaporan. Petugas adakalanya mengolah data yang dikumpulkan secara manual. Laporan eksternal adalah laporan wajib rumah sakit yang dikirimkan ke Dinkes dan Dirjen Bina Upaya Kesehatan. Laporan internal dipergunakan untuk kepentingan internal rumah sakit. Metode pelaksanaan PkM berupa sosialisasi pemanfaatan SIMRS terhadap pengolahan data pada laporan, review SOP Pelaporan dan membuat lembar ceklist kebutuhan data. Sosialisasi diberikan kepada seluruh petugas di Unit Rekam Medis sebanyak 16 orang yang dilakukan dengan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Hasil kegiatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan petugas tentang pemanfaatan SIMRS untuk pelaporan. Kegiatan terlaksana dengan baik karena kerjasama semua tim pelaksana dan tim rumah sakit. Kendala yang sering dihadapi oleh petugas yaitu terjadinya gangguan pada jaringan dan aplikasi yang mengakibatkan terhambatnya proses pelaporan di rumah sakit. Diperlukan peningkatan stabilitas jaringan pada sistem agar proses pelaporan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: SIMRS Laporan Internal, Laporan Eksternal.

Abstract

Hospital Management Information System (HMIS) at Imelda Pekerja Indonesia General Hospital has been in place since 2015; however, the system has not yet been utilized as the primary source for data processing. Reporting staff sometimes still process data manually collected from each service unit. External reports are mandatory reports submitted by every hospital to the Health Office. Internal reports are used for the hospital's internal purposes. The implementation method of this community service activity consisted of socialization on the utilization of SIRS for data processing, reviewing the Standard Operating Procedure (SOP) for Reporting and creating a checklist of data requirements for reports. The socialization was provided to all 16 medical record officers in the Medical Records Unit using discussion, lecture, and question-and-answer methods. The results of this activity are expected to improve the staff's knowledge regarding the utilization of HMIS for data processing in reports at hospital. This activity was successfully carried out due to the cooperation and support of all implementing team members and hospital team. However, the common obstacles faced by staff include network and

application disruptions, which hinder the data processing for hospital reporting. Therefore, improving network stability within the system is necessary to ensure that the reporting process can run more effectively and efficiently.

Kata Kunci: *HMIS, Internal Report, External Report.*

PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis elektronik artinya rekam medis yang didesain dengan memakai sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Sistem elektronik artinya serangkaian perangkat serta prosedur elektronika yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, serta atau membuat informasi elektronik (Permenkes RI, 2022). Pelaporan rumah sakit adalah suatu alat organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan laporan secara cepat, tepat dan akurat yang secara garis besar jenis pelaporan rumah sakit dapat dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu laporan internal rumah sakit dan laporan eksternal rumah sakit (Rustiyanto, Ery, 2021).

Sistem Informasi Kesehatan adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan (Permenkes RI, 2022).

Pencatatan dan pelaporan oleh rumah sakit dilakukan dalam rangka meningkatkan efektifitas pembinaan dan pengawasan rumah sakit di Indonesia. Pelaporan rumah sakit adalah suatu alat organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan laporan secara cepat, tepat dan akurat yang secara garis besar jenis pelaporan rumah sakit dapat dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu laporan internal rumah sakit dan laporan eksternal rumah sakit (Rustiyanto, Ery, 2021).

Laporan eksternal adalah laporan wajib setiap rumah sakit yang dikirimkan ke Dinas Kesehatan dan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan. Pengiriman pelaporan eksternal dilakukan secara berkala dengan periode berbeda-beda, menggunakan aplikasi RS Online, SIRS Online, aplikasi SKDR, dan via email. Laporan internal adalah laporan dipergunakan untuk kepentingan internal rumah sakit. Laporan internal menggunakan data yang sama dengan laporan eksternal, namun disesuaikan dengan kebutuhan manajemen rumah sakit. Pelaporan internal biasanya dikirimkan via whatsapp/diserahkan secara langsung

Data dasar dalam pembuatan pelaporan rumah sakit yaitu data sensus harian yang kegiatannya dihitung mulai jam 00.00 sampai jam 24.00 setiap harinya. Pembuatan laporan internal rumah sakit untuk rawat jalan maupun rawat inap belum ada ketetapan khusus dari Dinas Kesehatan maupun dari Departemen Kesehatan tentang bentuk formulir pelaporannya, karena didalam

pembuatan laporan internal rumah sakit menyesuaikan dengan rumah sakit itu sendiri. Laporan eksternal rumah sakit yaitu laporan yang dibuat dan ditujukan kepada pihak luar seperti Departemen Kesehatan RI, Kanwil Depkes, Dinkes Dati I (Propinsi), dan Dinkes Dati II yaitu Kabupaten/Kota (Rustiyanto, Ery, 2021).

RSU Imelda Pekerja Indonesia sudah menggunakan SIMRS dalam operasionalnya mulai tahun 2015. SIMRS berperan penting dalam mempermudah penarikan data yang diperlukan untuk kebutuhan sistem pelaporan di rumah sakit. Tetapi berdasarkan informasi yang kami peroleh diketahui bahwa petugas pelaporan adakalanya masih mengolah data yang dikumpulkan secara manual dari setiap unit pelayanan. Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberikan sosialisasi secara langsung tentang pemanfaatan SIMRS terhadap pengolahan data pada laporan eksternal dan internal di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas rekam medis agar mengentri data yang akurat dan tepat waktu dalam SIMRS sehingga output (luaran) SIMRS dapat dimanfaatkan untuk pengolahan data pada laporan eksternal dan internal di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan mensosialisasikan tentang pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap pengolahan data pada laporan eksternal dan internal di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. Sosialisasi dengan ceramah adalah proses penyampaian informasi, gagasan, atau pengetahuan kepada individu atau kelompok secara lisan oleh narasumber, yang bertujuan agar audiens memahami materi yang disampaikan (Sugiyono, 2019). Ceramah bertujuan memberikan informasi agar individu atau kelompok mengetahui dan memahami suatu materi dan diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan informasi yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari.

Sosialisasi diberikan kepada seluruh petugas rekam medis yang ada di Unit Rekam Medis sebanyak 16 orang. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Metode diskusi adalah kegiatan belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pendapat dalam rangka menyelesaikan suatu masalah (Uno, H. B., & Mohamad, N., 2018).

Alat bantu yang digunakan berupa media laptop dan LCD. Materi presentasi berisikan pemaparan materi mengenai gambaran sistem pelaporan di rumah sakit yaitu laporan internal dan eksternal, format-format laporan dan menu-menu pada tampilan SIMRS yang dapat dimanfaatkan untuk sumber data dalam pengolahan data pada laporan eksternal dan internal, sosialisasi ulang dan review Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaporan Data Rekam Medis di RSU Imelda Pekerja Indonesia serta penyampaian masukan untuk perbaikan (revisi), dan membuat lembar ceklist kebutuhan data untuk laporan eksternal dan internal.

1. Persiapan

Kegiatan ini dimulai dari tahapan persiapan dengan menyiapkan materi presentasi untuk sosialisasi, menentukan jadwal sosialisasi setelah berkoordinasi dengan pihak RSUD Imelda Pekerja Indonesia dan tahapan pelaksanaan yaitu pelaksanaan sosialisasi dengan presentasi materi, sesi diskusi, ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan PkM dilaksanakan dengan berkoordinasi langsung dengan penanggung jawab Unit Rekam Medik RSUD Imelda Pekerja Indonesia dan persetujuan pimpinan rumah sakit.

2. Koordinasi dengan Mitra terkait

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan berkoordinasi langsung dengan Bagian Diklat dan penanggung jawab Unit Rekam Medis di RSUD Imelda Pekerja Indonesia serta persetujuan pimpinan rumah sakit.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan mensosialisasikan tentang pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap pengolahan data pada laporan eksternal dan internal di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. Sosialisasi diberikan kepada seluruh petugas rekam medis yang ada di Unit Rekam Medis. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Alat bantu yang digunakan berupa media laptop dan LCD. Materi presentasi berisikan gambaran sistem pelaporan di rumah sakit yaitu laporan internal dan eksternal, format-format laporan dan menu-menu pada tampilan SIMRS yang dapat dimanfaatkan untuk sumber data dalam pengolahan data pada laporan eksternal dan internal. Adapun rincian kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Pemaparan materi mengenai gambaran sistem pelaporan di rumah sakit yaitu laporan internal dan eksternal, format-format laporan dan menu-menu pada tampilan SIMRS yang dapat dimanfaatkan untuk sumber data dalam pengolahan data pada laporan eksternal dan internal.
2. Sosialisasi ulang dan review Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaporan Data Rekam Medis di RSUD Imelda Pekerja Indonesia serta penyampaian masukan untuk perbaikan (revisi).
3. Membuat lembar ceklist kebutuhan data untuk laporan eksternal dan internal.

4. Diskusi

Setelah tim menyampaikan materi melalui metode ceramah, selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan dan pertanyaan apabila ada materi yang belum dipahami sehingga perlu didiskusikan. Melalui sesi diskusi ini peserta diharapkan memberikan tanggapan dan pendapat terkait materi yang disampaikan sehingga ada komunikasi dua arah sehingga tujuan pelaksanaan sosialisasi ini dapat tercapai dengan baik. Dalam kegiatan ini, tim sosialisasi dan peserta bersama-sama membuat lembar ceklist

kebutuhan data untuk laporan eksternal dan internal. Lembar cek list ini berisi data apa saja yang diperlukan untuk keperluan pengolahan data pada pelaporan eksternal dan internal.

5. Proses Evaluasi

Evaluasi perlu dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi terlaksana. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana gambaran pengetahuan dan keterampilan peserta sosialisasi yaitu petugas rekam medis dalam pemanfaatan data SIMRS untuk pengolahan data pada laporan eksternal dan internal di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik. Sosialisasi terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan dihadiri oleh seluruh peserta. Faktor yang mendukung kelancaran seluruh kegiatan ini adalah adanya kerja sama dan dukungan dari pimpinan dan seluruh petugas rekam medis yang ada di Unit Rekam Medis yang sangat terbuka menerima dan aktif selama pelaksanaan rangkaian kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan petugas rekam medis mengenai gambaran sistem pelaporan di rumah sakit yaitu laporan internal dan eksternal, format-format laporan dan menu-menu pada tampilan SIMRS yang dapat dimanfaatkan untuk sumber data dalam pengolahan data pada laporan eksternal dan internal. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit khususnya dalam sistem pelaporan rumah sakit dengan mengirimkan laporan tepat waktu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1171 Tahun 2011 tentang SIRS yang mewajibkan setiap rumah sakit melakukan pelaporan data pelayanan secara rutin ke pemerintah. Dalam Permenkes Nomor 24 tahun 2022 disebutkan bahwa rekam medis tidak hanya disimpan, tetapi juga harus diolah menjadi informasi yang berguna untuk pelaporan dan evaluasi pelayanan kesehatan (Permenkes RI, 2022).

SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pada pasien. Hasil penelitian berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rumah Sakit Dr. Hasri Ainun Habibie" didapat bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) khususnya pada bagian front office yang mencakup proses pendaftaran dan proses rawat inap di Rumah Sakit dr. Ainun Habibie berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pasien dengan kontribusi peningkatan terhadap kepuasan pasien yakni hanya sebesar 14% (Rahman, Merlin Abd. & Ichsan Arifin Antu, 2025).

Beberapa rumah sakit sudah memanfaatkan SIMRS untuk memenuhi kebutuhan data pada pelaporan internal dan eksternal. Hasil penelitian berjudul "Gambaran Penerapan SIMRS Pada Bagian Pelaporan Internal Dengan Menggunakan Pendekatan Model 5M Di Rumah Sakit X" menunjukkan bahwa keseluruhan petugas pelaporan sudah sesuai dengan standar profesi yang telah ditetapkan serta sudah pernah mengikuti pelatihan terdapat anggaran operasional yaitu anggaran kebutuhan kegiatan pelaporan internal, ketersediaan bahan-bahan sudah cukup memadai untuk mendukung kegiatan pelaporan internal, terdapat mesin pendukung dalam pengelolaan data, dan sudah terdapat SOP untuk kegiatan pelaporan, tetapi belum terdapat SOP khusus untuk kegiatan pelaporan internal. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kualitas penerapan SIMRS dalam proses pelaporan internal, rumah sakit perlu menentukan prosedur pengolahan data yang lebih efisien, dan lebih sering melakukan monitoring serta evaluasi terhadap penggunaan SIMRS (Julianggi, Olivia Ratna dkk, 2025).

Penelitian Hastuti dkk (2024) dengan judul "Pelaksanaan Pelaporan Rekam Medis Di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo" menyebutkan bahwa pelaporan internal dan eksternal di rumah sakit dilaksanakan secara manual dan elektronik melalui sistem Aplikasi RS Krakatau Hospital System (KHS), alur penyusunan laporan sudah sesuai dengan SOP No Yan/04/26/RM/XI/2022 tentang pelaporan internal Bagian Rekam Medis. Kendala yang ditemui yaitu adanya keterlambatan dalam pengumpulan data. Sejalan dengan itu, penelitian lainnya berjudul "Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengiriman Laporan RL-4a Pada Aplikasi SIRS Online Di RS Artha Medica Binjai Tahun 2024" menyebutkan adapun faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengiriman laporan RL 4a di Rumah Sakit Artha Medica Binjai antara lain kurangnya ketersediaan data sehingga pengiriman pelaporan menjadi tertunda (Daeli, Cosmas S. & Mei S.S., 2025).

Pada saat pelaksanaan kegiatan, setelah tim sosialisasi menyampaikan materi mengenai gambaran sistem pelaporan di rumah sakit yaitu laporan internal dan eksternal, penjelasan format-format laporan dan menu-menu pada tampilan SIMRS yang dapat dimanfaatkan untuk sumber data dalam pengolahan data pada laporan eksternal dan internal, respon seluruh peserta cukup baik. Beberapa peserta bahkan menyampaikan tanggapan dan pertanyaan terkait materi yang disampaikan diantaranya apakah memungkinkan apabila SIMRS terintegrasi dengan aplikasi pengiriman pelaporan eksternal seperti Aplikasi RS Online dan SIRS Online dan bagaimana cara penarikan data pada SIMRS sesuai format laporan yang dibutuhkan.

Pada saat sesi diskusi, ada komunikasi dua arah sehingga tujuan pelaksanaan sosialisai ini dapat tercapai dengan baik. Peserta sosialisasi dapat menerima masukan yang disampaikan oleh tim sosialisasi dan tim juga menerima saran dan usulan yang disampaikan peserta terkait revisi atau perbaikan SOP serta memberikan jawaban dan penjelasan terhadap setiap pertanyaan yang

disampaikan oleh peserta. Metode diskusi adalah kegiatan belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pendapat dalam rangka menyelesaikan suatu masalah (Uno, H. B., & Mohamad, N., 2018).

Setelah itu tim sosialisasi melakukan review terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaporan Data Rekam Medis di RSUD Imelda Pekerja Indonesia dan menyampaikan beberapa saran dan masukan untuk perbaikan (revisi).

Adapun beberapa hal penting untuk ditambahkan pada SOP tersebut yaitu:

1. Penjelasan tentang pelaporan internal dan eksternal di rumah sakit.
2. Jenis-jenis pelaporan internal dan eksternal di rumah sakit.
3. Sumber data untuk pelaporan internal dan eksternal di rumah sakit.
4. Langkah-langkah pengolahan data pelaporan internal dan eksternal di rumah sakit.
5. Jadwal pengumpulan dan pengolahan data secara mingguan, bulanan, dan tahunan.
6. Tatacara pengiriman laporan internal dan eksternal di rumah sakit.

Dalam kegiatan ini, tim sosialisasi dan peserta bersama-sama membuat lembar ceklist kebutuhan data untuk laporan eksternal dan internal sebagai acuan yang dapat dipergunakan oleh petugas pelaporan dalam melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data untuk memenuhi kebutuhan pelaporan internal dan eksternal. Di rumah sakit secara rutin. Adapun lembar ceklist ini dibuat dalam bentuk tabel yang berisikan item-item data apa saja yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan internal dan eksternal di rumah sakit seperti terlampir dibawah ini.



**Lembar Ceklist Kebutuhan Data Laporan
Eksternal dan Internal**

No.	Kebutuhan Data	Ceklist (√)	No.	Kebutuhan Data	Ceklist (√)
	RL 1.1				
1.	Identitas Rumah Sakit:		2.	Pasien awal masuk, pasien keluar, pasien meninggal >= 48 jam dan < 48 jam	
2.	Nomor kode RS		3.	Jumlah Pasien Akhir Tahun: Lama dirawat Perawatan per Kelas	
3.	Nama RS			RL 3.2	
4.	Jenis RS		1.	Identitas Pasien: Pasien awal bulan, pasien masuk, dan pasien pindahan.	
5.	Kelas RS		2.	Pasien Keluar: Pasien keluar hidup (termasuk dipindahkan ke RS lain) dan pasien mati	
6.	Alamat RS & nomor CS				
7.	Legalitas: Surat izin operasional, tipe izin, dan akreditasi rumah sakit.				
8.	Profil Pengelola: Nama direktur atau pimpinan rumah sakit.				

9.	Fasilitas: Luas tanah/bangunan dan data tempat tidur rawat inap	
RL 1.2		
1.	Jumlah tempat tidur	
2.	Pasien keluar rawat inap	
3.	Pasien masuk	
4.	Lama rawat	
5.	Hari rawat	
6.	Pasien rawat jalan	
7.	Pasien meninggal >= 48 jam	
8.	Pasien meninggal < 48 jam	
RL 2		
1.	Tenaga Kesehatan: jumlah dokter (umum, spesialis), perawat, bidan, tenaga kefarmasian, ahli gizi, dan tenaga kesehatan lainnya.	
2.	Tenaga Non-Kesehatan: Tenaga administrasi, teknisi, dan staf administrasi, teknisi, dan staf penunjang lainnya.	
3.	Kualifikasi & Status: Pengelompokan berdasarkan Pendidikan (S2, S1, D3, dll), status kepegawaian (tetap/kontrak).	
RL 3.1		
1.	Jenis Pelayanan: Rincian pelayanan seperti Penyakit Dalam, Kesehatan Anak, Obstetri, Ginekologi, Bedah, Bedah Orthopedi, Bedah Saraf, Luka Bakar, Saraf, Jiwa, dan Psikologi.	

3.	Hari Perawatan: Total jumlah hari perawatan (hari lama dirawat).	
4.	Rincian per Kelas: Jumlah pasien dan hari perawatan berdasarkan kelas (VVIP, VIP, Kelas 1, 2, 3, Khusus).	
5.	Jenis Pelayanan: Rekapitulasi berdasarkan spesialisasi seperti kesehatan anak, obstetri, NICU/PICU, umum, dan perinatologi.	
RL 3.3 (Pelayanan Gigi)		
1.	Jenis Kegiatan:	
2.	Tumpatan Gigi	
3.	Pengobatan Pulpa	
4.	Pencabutan Gigi	
5.	Periodontal	
6.	Bedah Mulut	
7.	Ortodonti & Jacket/Bridge	
8.	Volume Kegiatan	
RL 3.4 (Kebidanan)		
Asal pasien kebidanan		
1.	Jenis rujukan medis	
2.	Jumlah pasien dan	
3.	kematian	
4.	Rujukan keatas	
RL 3.5 (Perinatologi)		
1.	Kelahiran hidup	
2.	Kelahiran mati	
3.	Kematian Perinatal	
4.	Rujukan	

No.	Kebutuhan Data	Ceklist (√)
RL 3.6 (Pembedahan)		
1.	Spesialisasi Pembedahan Bedah Umum, Obygn, Orthopedi, Mata,	
2.	Golongan Operasi (Besar, Sedang, Kecil)	
3.	Total pembedahan	
RL 3.7 (Kegiatan Radiologi)		
1.	Radiodiagnostik (kontras dan tanpa kontras)	

No.	Kebutuhan Data	Ceklist (√)
RL 3.13 (Pengadaan Obat, Penulisan, dan Pelayanan Resep)		
1.	Golongan obat	
2.	Item obat	
3.	Penulisan resep	
4.	Pelayanan resep	
RL 3.14 (Rujukan)		
1.	Rujukan diterima dari Puskesmas & faskes lain	

2.	Imaging/Pencitraan	
3.	Radioterapi	
4.	Kedokteran Nuklir	
5.	Jumlah kunjungan	
RL 3.8 (Laboratorium)		
1.	Hematologi	
2.	Kimia klinik	
3.	Mikrobiologi dan Imunologi	
4.	Patologi klinik	
RL 3.9 (Rehabilitasi Medik)		
Jenis Pelayanan Rehabilitasi Medik, Volume tindakan		
RL 3.10 (Pelayanan Khusus)		
Elektro Myografi (EMG), Echo Cardiografi (ECG), Endoskopi Hemodialisa, Densometri Tulang, Densometri Tulang, Spirometri, Pungsi Topometri Tes Kulit/Alergi/Histamin		
RL 3.11 (Kesehatan Jiwa)		
1.	Jenis Pelayanan Jiwa	
2.	Data pasien	
3.	Diagnosa Jiwa	
4.	Tindakan/Pelayanan	
RL 3.12 (KB)		
1.	Konseling	
2.	KB Baru dengan Cara Masuk	
3.	KB Baru dengan Kondisi	
4.	Kunjungan ulang	
5.	Keluhan Efek Samping	

2.	Rujukan dikembalikan	
Ke puskesmas & faskes lain		
3.	Rujukan dikembalikan ke RS	
RL 3.15 (Cara Pembayaran)		
Jenis pembayaran dan cakupan		
RL 3.16 (Jiwa)		
Jenis Pelayanan Jiwa Rawat jalan dan Rawat inap		
RL 3.16 (Radiologi)		
1.	Radiologi Diagnostik (konvensional/tanpa kontras).	
2.	Radiologi Kontras	
3.	Radiologi Khusus (CT Scan, MRI, USG, Mammografi,	
RL 4A (Rawat Inap)		
1.	Pasien menurut umur & kel	
2.	Cara pasien keluar (hidup atau meninggal)	
RL 4A (Rawat Jalan)		
1.	Pasien menurut umur & kel	
2.	Kasus baru & total kunjungan	
RL 5		
Kunjungan pasien baru dan Lama sesuai jenis pelayannya		
1	Jumlah kunjungan pasien per jenis layanan.	
2		
3.	10 Besar Penyakit Rawat Jalan)	
4.	10 Besar Penyakit Rawat Inap)	



Gambar 1. Sosialisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Pengolahan Data Pada Laporan Eksternal Dan Internal Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2025



Gambar 2. Diskusi Revisi SOP Pelaporan Dan Pembuatan Lembar Ceklist Kebutuhan Data Laporan Eksternal Dan Internal di Unit Rekam Medis

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas tentang pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap pengolahan data pada laporan eksternal dan internal di RSUD Imelda Pekerja Indonesia. SOP Pelaporan Data Rekam Medis juga telah direvisi dengan menambahkan jenis-jenis pelaporan, sumber data, dan langkah-langkah pengolahan data, dan tatacara pengiriman laporan internal dan eksternal di rumah sakit serta pembuatan lembar ceklist kebutuhan data untuk laporan eksternal dan internal serta membuat lembar ceklist kebutuhan data untuk laporan eksternal dan internal dalam sistem pelaporan di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Daeli, C.S., & Mei S.S. 2025. *Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengiriman Laporan RI-4a Pada Aplikasi SIRS Online Di RS Artha Medica Binjai Tahun 2024*. Jurnal Kesehatan Tambusai Volume 6 Nomor 2 Juni 2025.
- Permenkes RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan.
- Permenkes RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis.
- Rustiyanto, Ery. (2021). *Sistem Pelaporan Rumah Sakit (Cara Cepat Membuat Grafik Barber Johnson)* Penerbit: UGM Press, Yogyakarta
- Rahman, Merlin Abd. & Ichsan Arifin Antu. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rumah Sakit Dr. Hasri Ainun Habibie*. Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community. February 12th, 2025.
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2018). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, Nunik Maya, Tri Lestari, Iput Purnama, Ety Ferryana (2024). Pelaksanaan Pelaporan Rekam Medis Di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo. Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM) Vol. 4 No. 1(2024)
- Olivia Ratna Julianggi 1, Ns. Wiwik Priyatin2 Khusnul Khotimah Arum Nur Cahyanti (2025). *Gambaran Penerapan SIMRS Pada Bagian Pelaporan Internal Dengan Menggunakan Pendekatan Model 5M Di Rumah Sakit X*. Jurnal Multidisciplinary Indonesian Centre Journal (MICJO) Vol. 2 No. 1 Edisi Januari 2025